

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KEPEMIMPINAN PEREMPUAN  
PADA ORGANISASI KEMAHASISWAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

NURHAYATI PUTRI  
NIM. 2016/16052074

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020

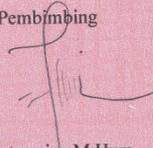
**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Judul : Persepsi Mahasiswa tentang Kepemimpinan Perempuan  
di Organisasi mahasiswa Universitas Negeri Padang  
Nama : Nurhayati Putri  
TM/NIM : 2016/16052074  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Agustus 2020

Disetujui oleh

Pembimbing



Dr. Fatmariza, M. Hum  
NIP.19660304199103 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

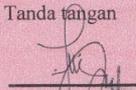
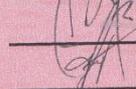
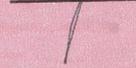
Pada hari Rabu, 12 Agustus 2020 Pukul 08.00-09.30WIB

**Persepsi Mahasiswa tentang Kepemimpinan Perempuan Pada Organisasi  
Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang**

Nama : Nurhayati Putri  
TM/NIM : 2016/26052074  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Agustus 2020

Tim Penguji:

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Dr. Fatmariza, M.Hum	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M.Si	
Anggota	: Dr. Junaidi Indrawadi M.Pd	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum  
NIP.19610218198403 2 001

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhayati Putri  
TM/NIM : 2016/16052074  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa tentang Kepemimpinan Perempuan pada Organisasi Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain,kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku,baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Agustus 2020  
Saya yang menyatakan,

  
  
Nurhayati Putri  
NIM. 16052074

## ABSTRAK

**Nurhayati Putri. 16052074/2016. Persepsi Mahasiswa tentang kepemimpinan Perempuan di Organisasi Mahasiswa universitas negeri padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Persepsi Mahasiswa tentang kepemimpinan Perempuan di Ormawa universitas Negeri Padang. Ditinjau dari bagaimana Persepsi Mahasiswa tentang kepemimpinan perempuan, Faktor penghambat kepemimpinan perempuan, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan kepemimpinan perempuan di ormawa UNP. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metodologi deskriptif kuantitatif melalui Angket, kemudian didukung oleh Wawancara dan Studi Dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa belum menerima sepenuhnya perempuan menjadi pemimpin. Walaupun terbukti 84 persen Mahasiswa memahami kesetaraan gender dan kepemimpinan Gender. Namun kenyataannya kepemimpinan perempuan di ormawa UNP masih rendah. yang menjadi penghambat kepemimpinan perempuan di Organisasi mahasiswa Universitas Negeri Padang adalah :(1)Perempuan dianggap tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam menjadi pemimpin dengan persentase sebesar 65%.(2) Perempuan dianggap kurang paham dalam mengambil kebijakan yang mempengaruhi orang banyak dengan persentase sebesar 62%.(3) Perempuan dianggap tidak percaya diri untuk menjadi pemimpin dengan persentase sebesar 47%.(4) ketidakpercayaan kepada perempuan untuk memenuhi tanggung jawab menjadi pemimpin dengan persentase sebesar 44%.(5) Budaya patriarki melekat dalam lingkungan organisasi dengan persentase sebesar 59%. (6) tidak mampu mendisiplinkan orang dewasa terkhusus laki-laki dengan persentase sebesar 54%.(7) Perempuan tidak memiliki relasi yang kuat dalam memperoleh suara untuk memimpin dengan persentase sebesar 50%. Sehingga upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan kepemimpinan perempuan tersebut dengan cara sosialisasi gender kepada seluruh mahasiswa dan mengeluarkan kebijakan untuk melindungi perempuan dalam melaksanakan perannya di ranah publik terkhusus kepemimpinan. Sehingga Pemahaman kesetaraan dan keadilan gender hidup di lingkungan organisasi.

***Kata Kunci : Kepemimpinan, Organisasi, Mahasiswa***

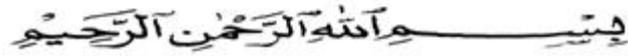
## ABSTRACT

**Nurhayati Putri. 16052074/2016. Persepsi Mahasiswa tentang kepemimpinan Perempuan di Organisasi Mahasiswa universitas negeri padang.**

This study aims to analyze students' perceptions of women's leadership in Ormawa, Padang State University. In terms of how students' perceptions of female leadership, inhibiting factors for women's leadership, and the efforts made to overcome obstacles to women's leadership in UNP ormawa. The methodology used in this research is quantitative descriptive methodology through questionnaires, then supported by interviews and documentation studies. The results showed that students had not fully accepted women as leaders. Although it is proven that 84 percent of students understand gender equality and gender leadership. However, the fact is that the leadership of women in UNP ormawa is still low. The obstacles to women's leadership in the Padang State University student organization are: (1) Women are deemed to have insufficient knowledge in becoming leaders with a percentage of 65%. (2) Women are considered to have little understanding in making policies that affect the masses with a percentage of 62 %. (3) Women are considered not confident to be leaders with a percentage of 47%. (4) lack of confidence in women to fulfill their responsibilities to be leaders with a percentage of 44%. (5) Patriarchal culture is inherent in the organizational environment with a percentage of 59 %. (6) unable to discipline adults, especially men, with a percentage of 54%. (7) Women do not have a strong relationship in getting votes to lead with a percentage of 50%. So that efforts are made to overcome these obstacles to women's leadership by means of gender socialization to all students and issue policies to protect women in carrying out their roles in the public sphere, especially leadership. So that the understanding of gender equality and justice lives in an organizational environment.

***Keywords: Leadership, Organization, Students***

## KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* Penulis tuturkan kehadiran ALLAH SWT, karena berkat, rahmat dan pertolongan-Nya Penulis dapat menyelesaikan Penelitian dan Penulisan skripsi ini dengan baik, yang berjudul: **“Persepsi Mahasiswa tentang Kepemimpinan Perempuan di organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang”**. Skripsi ini dibuat dan disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam Penelitian dan Penulisan skripsi ini, Penulis sangat banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan rasa syukur serta terima kasih kepada:

1. Kedua Orangtua tercinta ayahanda Afrizul dan Ibunda Lenggogeni yang menjadi penyemangat hidup Ananda serta kelima Kakak Ananda yang bersedia membantu dan mendukung baik materi maupun non materi sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr.Hasrul,M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Ibuk Rita Anggraini, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Pembimbing yang telah membimbing dan telah banyak memberikan ilmu-ilmunya kepada Ananda.
5. Ibuk Dra. Alrafni,M.Si dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi hasil yang maksimal Skripsi ini.
6. Ibuk Dr.Isnarmi,M.Pd,MA selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing Penulis dalam menyelesaikan studi ini.

7. Bapak Zaki Farid Luthfi,S.Pd,M.Pd yang telah mengajarkan ananda bagaimana mengolah data dengan baik dan benar, demi hasil yang maksimal Skripsi ini.
8. Semua Bapak dan Ibuk Dosen Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberi pelajaran dan pengetahuan penting yang bermanfaat bagi Penulisan.
9. Sahabat Tercinta Redha Sari, Muhammad Ravi Habibillah, yang tidak mampu ananda jelaskan betapa bersyukurya ananda telah dibantu dalam proses penelitian sampai dengan hasil penelitian demi hasil yang maksimal Skripsi ini.
10. Calon Imam ananda Rizkika Andrifal yang telah rela bolak-balik Padang Pekanbaru untuk mensupport dan membantu ananda selama penyelesaian Skripsi ini.
11. Sahabat terkasih Gading Novryo Larandika,Emilia Ramadhani, Siti Rahmi, Neancy Octavialis,Tika Purnama Sari, dan Riri ayu Lestari telah memberikan dukungan dan mendengarkan keluh kesah ananda dalam proses penelitian Skripsi ini.
12. Sahabat tersayang Pensi Padeh Squad dan Anu geng yang telah menemani ananda selama melaksana pendidikan ananda di Prodi Pendidikan pancasila dana kewarganegaraan selama 4 tahun ini. Semoga sahabat saya segera menyusul
13. Seluruh Mahasiswa/i Organisasi Mahahsiswa Universitas Negeri Padang yang telah membantu mengisi angket dan bersedia di wawancarai demi penyelesaian Skripsi ini
14. Teman-teman seperjuangan Ananda Fanni Afridewi, Dina Ekawiyani, Novella Rizka, Fadilla Ulpa, Krisna Yuni Chandra, Dede Fatma, Barqah Nosi Helpia, Nandini Afistan, dan Ifa Khairun nisa' yang telah bersedia ananda reportkan dalam membantu menyampaikan informasi yang sering ananda kelirukan dalam penyelesaian Skripsi ini.

15. Keluarga Besar UK-WP2SOSPOL yang telah berjasa selama Ananda kuliah di Universitas Negeri Padang.
16. Teman-teman BP 2016 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang saling membantu dan berjuang untuk menyelesaikan Skripsi ini. Walaupun terkadang pikiran kita tidak sejalan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi yang di tulis ini, masih banyak masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, Penulis berharap mendapat saran dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan gunakanlah Skripsi ini untuk keperluan sebaik-baiknya.

Padang, Agustus 2020

Nurhayati Putri

NIM.16052074

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>11</b>
<b>C. Batasan masalah.....</b>	<b>11</b>
<b>D. Rumusan masalah.....</b>	<b>11</b>
<b>E. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>12</b>
<b>F. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>12</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
<b>A. Teori Gender.....</b>	<b>13</b>
<b>B. Teori Kepemimpinan.....</b>	<b>17</b>
<b>C. Gender dan Kepemimpinan Perempuan.....</b>	<b>20</b>
<b>D. Partisipasi perempuan dalam organisasi.....</b>	<b>21</b>
<b>E. Kerangka Konseptual.....</b>	<b>23</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>B. Lokasi Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>C. Operasionalisasi Variabel.....</b>	<b>25</b>
<b>D. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>28</b>
<b>E. Sumber Data.....</b>	<b>31</b>
<b>F. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>32</b>
<b>G. Instrumen Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b>H. Uji Validitas dan Reabilitas.....</b>	<b>36</b>

<b>I. Teknik Analisa Data.....</b>	<b>43</b>
<b>BAB IV.....</b>	<b>45</b>
<b>A. Temuan Umum.....</b>	<b>45</b>
1. Sejarah Universitas Negeri Padang.....	45
2. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Universitas Negeri Padang.....	55
3. Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang.....	57
<b>B. Temuan Khusus.....</b>	<b>79</b>
1. Persepsi Mahasiswa tentang kepemimpinan Perempuan di Ormawa Universitas Negeri Padang.....	79
2. Faktor Penghambat kepemimpinan Perempuan di ormawa Universitas Negeri Padang.....	84
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi Hambatan kepemimpinan Perempuan di organisasi Mahasiswa UNP.....	96
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>98</b>
1. Persepsi Mahasiswa tentang Kepemimpinan Perempuan dalam di Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang.....	99
2. Faktor Penghambat kepemimpinan Perempuan di ormawa Universitas Negeri padang.....	100
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan kepemimpinan perempuan di Ormawa Universitas Negeri Padang.....	103
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>106</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>106</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>107</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>114</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Posisi Kepemimpinan Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang .....	4
Tabel 2. 1 Perbedaan Seks dan Gender.....	20
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3. 2 Persebaran responden penelitian Representasi Perempuan dalam kepemimpinan di Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang.....	30
Tabel 3. 3 Data Informan beserta Jabatan di Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang.....	31
Tabel 3. 4 Indikator Persepsi Mahasiswa.....	35
Tabel 3. 5 Indikator Faktor Penghambat.....	36
Tabel 3. 6 Pengukuran skor.....	36
Tabel 3. 7 Uji Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa.....	38
Tabel 3. 8 Uji Validitas Variabel Hambatan Internal.....	39
Tabel 3. 9 Uji Validitas Variabel Hambatan Eksternal.....	40
Tabel 3. 10 Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Mahasiswa.....	42
Tabel 3. 11 Uji Reliabilitas Hambatan Internal.....	42
Tabel 3. 12 Uji Reliabilitas Hambatan Eksternal.....	43
Tabel 4. 1 Tabel Persepsi mahasiswa tentang kepemimpinan perempuan dan kesetaraan gender.....	79
Tabel 4. 2 Indikator Faktor Hambatan Kepemimpinan Perempuan.....	85

## **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 4. 1 Persentase Tingkat Pengetahuan.....	86
Diagram 4. 2 Persentase Tingkat Pemahaman.....	88
Diagram 4. 3 Persentase Tingkat Percaya Diri.....	89
Diagram 4. 4 Persentase Tingkat Tanggung Jawab.....	90
Diagram 4. 5 Persentase Indikator Tradisi.....	91
Diagram 4. 6 Persentase Tingkat Kemampuan.....	93
Diagram 4. 7 Persentase Indikator Relasi.....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner.....	114
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara.....	119
Lampiran 3 : Identitas Responden.....	121
Lampiran 4 : Faktor Penghambat kepemimpinan perempuan di Ormawa Universitas Negeri Padang.....	122
Lampiran 5 : Pemahaman anggota Ormawa tentang kesetaraan gender dalam.....	122
Lampiran 6 : Hasil olahan persepsi mahasiswa tentang kepemimpinan perempuan kepemimpinan di Ormawa UNP.....	150
Lampiran 7 : Hasil olahan Pemahaman Organisasi Mahasiswa tentang kesetaraan gender dalam kepemimpinan di ormawa UNP.....	203

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama guna mencapai tujuan tertentu yang diinginkan dikemudian oleh Tead dalam Sanusi (2009:19). Memasuki abad ke-21, peran perempuan semakin meningkat. Saat ini, kita dapat melihat kiprah kepemimpinan perempuan dalam berbagai peran dan posisi strategis dalam kehidupan masyarakat. Kiprah kepemimpinan perempuan tersebut menunjukkan bahwa perempuan Indonesia memang merupakan sumber daya yang potensial. Apabila kualitas perempuan ditingkatkan dan diberi kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk berperan dalam berbagai aspek kehidupan keluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kepemimpinan perempuan juga merupakan Salah satu dari 17 tujuan SDGs (*Sustainable development goals*) yakni menciptakan kesetaraan gender yang melindungi setiap manusia dari tindakan diskriminasi (Hoeman,dkk,2016:9). Kesetaraan gender jelas dituangkan dalam pasal 28I ayat 2 bahwa setiap orang bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu. Hal inilah yang mendasarkan bahwa kesetaraan perlakuan antara laki-laki dan perempuan diperlukan.

Laki-Laki dan Perempuan memiliki kesempatan untuk menjadi pemimpin. Perempuan memiliki Hak yang sama dengan laki-laki untuk mengapresiasi diri

di lingkungan publik seperti yang tertuang dalam amanat UU No 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 49 ayat 1 dan 2 yang berbunyi :

1. Wanita berhak untuk memilih, dipilih, diangkat dalam pekerjaan, jabatan, dan profesi sesuai dengan persyaratan dan peraturan perundang-undangan.
2. Wanita berhak untuk mendapatkan perlindungan khusus dalam pelaksanaan pekerjaan atau profesinya terhadap hal-hal yang dapat mengancam keselamatan dan atau kesehatannya berkenaan dengan fungsi reproduksi wanita.

Perempuan berhak dipilih dan memilih demikian hal di lingkungan kampus. Kampus merupakan civitas akademik yang bisa meimplementasikan hak-hak perempuan tersebut. Di Organisasi kampus UNP, Perempuan juga diberikan hak untuk memilih dan dipilih baik itu dipilih menjadi anggota organisasi maupun pemimpin organisasi. Namun, hak memilih dan dipilih terutama untuk kepemimpinan perempuan belum terimplementasikan dengan baik.

Dalam hal Kepemimpinan, tidak ada satupun regulasi yang mendeskreditkan perempuan dalam kepemimpinan, bahkan dalam peraturan terbaru yaitu Peraturan Presiden no 18 tahun 2020 tentang Rencana pembangunan Jangka Menengah Nasional menempatkan posisi perempuan strategis di bidang publik. Namun, konstruksi sosial kampus mengkonstruksikan perempuan lebih cenderung menjadi anggota kepengurusan dari pada menjadi pemimpin organisasi. Seperti menjadi sekretaris, bendahara, kesekretariatan dan anggota divisi Bahkan Kepala divisi masih di dominasi oleh laki-laki.

Persepsi seperti inilah yang menyebabkan lemahnya kedudukan perempuan dalam memimpin organisasi. Padahal, konsep Pengharusutamaan

gender dalam pembangunan Nasional menyebutkan bahwa perempuan juga diberikan hak untuk mengembangkan dirinya dan potensi yang dimiliki sehingga dapat mencapai kesejahteraan termasuk potensi menjadi Pemimpin. Mahasiswa adalah *agent of change, social control, iron stock* yang mempengaruhi perkembangan kehidupan selanjutnya. Dalam hal ini, mahasiswa harus bisa memberikan contoh kepada masyarakat mengenai kesetaraan gender disegala bidang salah satunya adalah bidang kepemimpinan.

Dalam Observasi yang dilakukan oleh Penulis, Pada tanggal 3-5 september 2018 di Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang. Terdapat 74 Organisasi Mahasiswa baik tingkat jurusan, fakultas, maupun Universitas belum merepresentasikan perempuan di kepemimpinan. Hal ini terlihat dari data yang didapatkan oleh peneliti dari tahun 2014-2019 atau 5 (tahun) berturut-turut sampai saat ini ternyata kepemimpinan Ormawa masih didominasi oleh Laki-laki. Berikut tabel ilustrasi yang peneliti buat untuk menunjukkan Kepemimpinan ormawa yang ada di Universitas Negeri Padang.

**Tabel 1. 1 Tabel Posisi Kepemimpinan Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang**

No	ORMAWA	2014		2015		2016		2017		2018		2019	
		P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L
1	BEM UNP	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
2	MPM UNP	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
3	8BEM FAKULTAS	2	5	-	8	1	7	-	8	1	7	-	8
4	7 BPM FAKULTAS	-	7	-	7	-	7	1	6	-	7	1	7
5	4 HMJ FIK	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4
6	6 HMJ FMIPA	-	6	-	6	-	6	-	6	-	6	-	6
7	8 HMJ FIS	-	8	-	8	-	8	-	8	-	8	-	8
8	8 HMJ FIP	-	8	-	8	1	7	-	8	1	7	1	7
9	6 HMJ FT	-	6	-	6	-	6	-	6	-	6	-	6
10	4 HMJ FBS	-	4	-	4	-	4	1	3	-	4	-	4
11	4 HMJ FE	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	1	3
12	3 MHJ FPP	2	1	1	2	3	-	2	1	2	1	2	1
14	15 ORMAWA UNP	-	15	1	14	-	15	1	14	1	14	1	14
	<b>TOTAL</b>	<b>4</b>	<b>70</b>	<b>2</b>	<b>72</b>	<b>4</b>	<b>70</b>	<b>5</b>	<b>69</b>	<b>5</b>	<b>69</b>	<b>6</b>	<b>68</b>

*Sumber : Data BEM UNP 2019*

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa keterwakilan perempuan diormawa masih rendah. Hanya 5,9% saja perempuan menjadi pemimpin. Ini berarti belum merepresentasikan hak perempuan dalam kepemimpinan. Di tahun 2014 sampai dengan 2019 Dominasi kepemimpinan diduduki oleh laki-laki. Walaupun tahun 2016-2018 keterwakilan perempuan menjadi pemimpin meningkat, namun

peningkatan tersebut tidak signifikan. Artinya, Perempuan belum diberikan kepercayaan sepenuhnya oleh setiap organisasi untuk menjadi seorang pemimpin.

Dari 74 ormawa pemimpin perempuan terhitung 5-6 orang saja. Organisasi Mahasiswa tersebut adalah yaitu UK-Ganto, HMJ Pendidikan Ekonomi HMJ Tata Rias dan kecantikan, HMJ Ilmu Kesejahteraan Keluarga, BPM FBS, dan Pendidikan Guru SD. Berdasarkan observasi yang dilakukan Penulis, diketahui Organisasi yang dipimpin oleh perempuan umumnya mahasiswa dan anggota perempuan lebih banyak dari laki-laki.

Hal ini dilihat dari salah satu struktur organisasi yang dipimpin oleh perempuan yaitu Unit kegiatan Jurnalistik yaitu SKK Ganto. Dari 25 jajaran kepengurusan yang terdiri dari Ketua umum, sekretaris umum, bendahara umum, Pemimpin redaksi TV dan daring beserta staf, Pemimpin Redaksi cetak beserta Staf, KALITBANG beserta staf, dan pemimpin Usaha beserta Staf. Laki-laki hanya empat orang yang berada diposisi kepengurusan tersebut yaitu pemimpin usaha, layouter, produser, dan videografer dan editor.

Dari jumlah anggota yang kurang lebih 60 orang perempuan lebih mendominasi, tak salah jika pemimpin atau ketua umum SKK ganto dipimpin oleh seorang Perempuan. Namun disisi lain, bukan dominasi saja yang membuat SKK Ganto mempercayai perempuan menjadi pemimpin melainkan rekam jejak kepemimpinan perempuan di SKK ganto memang baik dan Potensi ketua perempuan SKK ganto memang mumpuni. Terbukti sampai saat ini SKK sangat eksis di kalangan Universitas dan organisasi luar.

Untuk memahami lebih mendalam, Penulis melakukan wawancara singkat dengan pemimpin umum UK- SKK Ganto Putri Radilla Mahasiswa Fakultas bahasa dan seni BP 2016. Putri menyampaikan bahwa menjadi seorang pemimpin tidaklah mudah dan sering mendapat kesulitan apalagi saat mengambil keputusan. Berikut kutipan wawancaranya :

“... tetap saja sentimen mahasiswa dari pengurus kepada saya. Tapi karna kebanyakan pengurus adalah perempuan saya menjadi mudah untuk mengkomunikasikan program kerja kepengurusan...”

Dari wawancara berikut, Ketua SKK Ganto memiliki kesulitan tersendiri dalam memimpin. Walaupun sudah menjadi ketua umum, sentimen dari mahasiswa tentang dirinya masih sangat banyak. Akibatnya Pemimpin sulit untuk mengambil keputusan. Namun, keadaan ini terbantu dengan dominasi perempuan dalam kepengurusan. Sehingga lebih mudah mengkomunikasikan program kerja yang dia tetapkan.

Lahirnya pemimpin Perempuan diorganisasi diharapkan menjadi contoh bagi perempuan-perempuan untuk mau menunjukkan diri dalam memimpin. Hal ini didukung oleh pernyataan ketua HMJ Pendidikan ekonomi yaitu Mir'atil Isnaini mahasiswa pendidikan ekonomi BP 2016. Bahwa Perempuan juga mampu menjadi seorang pemimpin yang sukses dan berhasil. Tapi Ketidak Percayaan dalam dirinya menuntun perempuan untuk minder. Berikut cuplikan wawancaranya:

“....saya selalu membuktikan bahwa walaupun menjadi pemimpin adalah perempuan program kerja yang dilakukan sukses dan berhasil. Syangnya, perempuan tidak mau menunjukkan diri padahal banyak yang mampu...”

Pernyataan berbeda disampaikan oleh salah satu ketua umum UK-WP2SOSPOL, Ilham Alzari Mahasiswa angkatan 2017 jurusan teknik Otomotif UNP. Dia menjelaskan bahwa laki-laki lebih memiliki hak untuk menjadi pemimpin, berikut kutipan wawancaranya :

“.. Laki-laki tercipta untuk menjadi imamnya perempuan, jika perempuan yang memimpin maka laki-laki akan kehilangan marwahnya. Seharusnya perempuan menjadi pendamping seperti disekretaris dan bendahara karna perempuan lebih dipercaya pada posisi tersebut. Untuk memberikan kesempatan perempuan jadi pemimpin sebaiknya tidak. Karna WP2SOSPOL merupakan organisasi pergerakan membutuhkan orang-orang kuat dan tahan banting. Jadi ketumnya harus tahan banting, lebih baik laki-laki”.

Dari kutipan diatas, dapat diartikan bahwa laki-laki cenderung tidak ingin dipimpin oleh perempuan. Sehingga peran perempuan cenderung dibawah laki-laki yaitu dalam tatanan rumah tangga yakni jajaran keuangan dan pengurus (Febrianto,2016:11). Perbedaan Persepsi mengenai pemimpin perempuan inilah yang melahirkan kontruksi sosial di lingkungan kampus yang mengakibatkan kedudukan perempuan menjadi rendah.

Dari penelitian yang dilakukan terdahulu mengenai Representasi perempuan dalam kepemimpinan diantaranya *pertama*, Persepsi tentang kepemimpinan Perempuan dikalangan pelajar pria SMK negeri 6 surakarta (kajian dari sudut pandang kesetaraan gender) oleh Putra, A.C, (2009) dan *Gaya Kepemimpinan perempuan* oleh Fitriani, Anisa (2015) Kepemimpinan tidak ditentukan oleh jenis kelamin seseorang. Yang membedakan kepemimpinan itu adalah karakteristik atau gaya kepemimpinan itu sendiri serta tuntunan pekerjaan yang dimiliki oleh pemimpin tersebut.

*Kedua, Politik dan Perempuan (Studi Tentang Partisipasi Politik Mahasiswa Dalam Organisasi Intra Kampus di Universitas Negeri Surabaya)* oleh Achmad Kautsar dan Ali Imron (2014) dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa partisipasi politik perempuan dalam organisasi intra kampus sudah memiliki kedudukan yang sangat baik apalagi dalam kepemimpinan yang dimulai dari 3 tahap partisipasi yakni pra kepemimpinan (dimulai dengan mahasiswa memasuki kampus) saat menjabat (ketika diberi jabatan) dan pasca kepemimpinan (setelah demisioner) dengan tipologi partisipan, subjek dan parokial.

*Ketiga, Kesetaraan Gender dalam lingkup organisasi Mahasiswa Universitas sebelas Maret surakarta tahun 2016* oleh Fibrianto, alan sigit (2016) dengan hasil Minimnya peran perempuan dalam kepemimpinan ormawa universitas sebelas maret yang ditandai dengan posisi kepemimpinan organisasi mahasiswa di dominasi oleh laki-laki sedangkan posisi perempuan berada di jajaran sekretaris dan bendahara umum hal ini membuktikan bahwa Universitas sebelas maret belum mengedepankan konsep kesetaraan dan keadilan gender serta pengharusutamaan gender dilingkungan Kampus.

Penelitian Putra, A.C, tahun 2009 dan Penelitian Fitriani, Anisa (2015) membahas tentang adanya persamaan tentang kedudukan perempuan dan laki-laki dalam memimpin tanpa mendeskreditkan salah jenis kelamin asalkan pemimpin tersebut mampu menjadi contoh dan panutan terhadap seluruh elemen sekolah. Hal ini menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian di lingkungan organisasi kampus universitas Negeri Padang karena Kedudukan kepemimpinan didominasi oleh laki-laki. Sedangkan dalam memimpin tidak membedakan jenis

kelamin baik laki-laki maupun perempuan yang membedakan kepemimpinannya adalah karakteristik pemimpin dan tuntutan pekerjaan dari pemimpin itu sendiri.

Penelitian Achmad Kautsar dan Ali Imron (2014) menggambarkan partisipasi politik perempuan dalam kepemimpinan di universitas negeri surabaya sangat baik mulai dari pra kepemimpinan, saat menjabat, maupun pasca kepemimpinan. Namun, penelitian ini lebih menjelaskan secara umum bagaimana partisipasi politik perempuan dalam kepemimpinan belum menjabarkan secara lebih khusus bagaimana kedudukan perempuan dalam kepemimpinan di ormawa itu sendiri.

Penelitian Fibrianto, Alan Sigit tahun 2016 pembahasan hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, namun penulis lebih mengedepankan bagaimana persepsi Mahasiswa itu sendiri tentang kepemimpinan perempuan. Sehingga penelitian menjadi komprehensif dengan melihat faktor penyebab rendahnya kepemimpinan perempuan dan solusi yang ditawarkan agar kepemimpinan perempuan lebih maju.

Dari latar belakang diatas Penulis merasa perlu melakukan penelitian dan mengkaji secara holistik tentang Persepsi Mahasiswa tentang Kepemimpinan Perempuan di ruang lingkup Organisasi Mahasiswa. Dimana nantinya peneliti akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif terkait Persepsi Mahasiswa tentang Kepemimpinan Perempuan diorganisasi Mahawasiswa Universitas Negeri Padang.

Ada beberapa alasan kenapa Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. *Pertama*, Organisasi Mahasiswa tersebut dekat dengan peneliti dan

peneliti berkecimpung didalam kegiatan organisasi tersebut baik dilingkup Jurusan dan program studi, Fakultas , maupun Universitas sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh informan penelitian. *Kedua*, terkait izin melakukan observasi sudah peneliti lakukan sebelumnya kepada setiap organisasi terkhusus organisasi yang pimpinan atau ketua umumnya adalah perempuan. Seperti yang telah peneliti gambarkan di latar belakang diatas.

*Ketiga*, Perlu diberi pemahaman kepada seluruh Mahasiswa Universitas Negeri Padang bahwa Pentingnya kesetaraan gender dalam kehidupan bermasyarakat baik itu lingkungan keluarga, sekolah, lembaga, maupun negara. Kedudukan laki-laki perempuan seharusnya sama apalagi dalam menjadi pemimpin karena pada dasarnya yang dinilai bukan jenis kelamin melainkan kompetensi dan kemampuan antara laki-laki dan perempuan tersebut. Bagaimana laki-laki dan perempuan mampu mempengaruhi dan menjadi sosok pemimpin yang di tiru serta menjadi tauladan bagi seluruh masyarakat terkhusus dalam organisai Mahasiswa.

Dari uraian diatas peneliti merasa perlu adanya pembahasan yang lebih holistik mengenai Persepsi Mahaiswa tentang Kepemimpinan Perempuan di organisasi Mahawasiswa Universitas Negeri Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang penyaji paparkan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Masih sedikit Perempuan yang memimpin organisasi mahasiswa di Universitas Negeri Padang
2. Laki-laki Belum bisa menerima perempuan sebagai pemimpin di Organisasi
3. Perempuan ditempatkan pada posisi domestik organisasi yaitu sekretaris, bendahara, dan hal yang menyangkut surat menyurat.

## **C. Batasan masalah**

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang peneliti paparkan , peneliti hanya membatasi masalah Persepsi Mahasiswa tentang Kepemimpinan Perempuan di organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang.

## **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka peneliti mengajukan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana Persepsi Mahasiswa tentang Kepemimpinan Perempuan di organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang.
2. Faktor Penghambat Kepemimpinan Perempuan di Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang.
3. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi terhambatnya kepemimpinan perempuan di organisasi mahasiswa Universitas Negeri Padang.

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk memberikan gambaran bagaimana Persepsi Mahasiswa tentang Kepemimpinan Perempuan di organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang.
2. Untuk Mengidentifikasi Persepsi Mahasiswa tentang Kepemimpinan Perempuan di organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang.
3. Untuk memberikan gambaran pemahaman mengenai kesetaraan Gender dalam Kepemimpinan Organisasi mahasiswa di Universitas Negeri Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan, melalui penelitian ini :

#### 1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu menjadi salah satu rekomendasi dalam pengembangan referensi terkhusus Kepemimpinan Gender

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, syarat untuk menjadi sarjana
- b. Bagi objek yang diteliti, Penelitian ini berguna untuk masukan kepada Ormawa bagaimana representasi perempuan dalam kepemimpinan.
- c. Bagi Masyarakat, Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan mengenai Representasi perempuan dalam kepemimpinan.